



**SAMBUTAN MENTERI KEUANGAN
PADA UPACARA PERINGATAN HARI OEANG KE-71
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN**

Jakarta, 30 Oktober 2017

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati para pejabat di lingkungan Kementerian Keuangan,

Yang saya hormati para Menteri Keuangan periode 1998 sampai dengan 2013,

Yang saya hormati para pejabat purnabakti Kementerian Keuangan, serta

Hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izin-Nya pada hari ini kita dapat memperingati Hari Oeang ke-71 dengan tema “**Kerja Nyata Membangun Negeri.**”

Penerbitan Oeang Republik Indonesia atau ORI untuk pertama kalinya pada tanggal 30 Oktober 1946 menjadi momen sejarah yang menjadi bukti bahwa ORI merupakan alat pemersatu bangsa sekaligus sebagai lambang identitas kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia di mata dunia. Hari ini, 71 tahun yang lalu, ditetapkan pula menjadi hari lahir Kementerian Keuangan, yaitu organisasi pertama yang dibentuk pemerintah pada awal kemerdekaan. Hal ini menunjukkan pentingnya keberadaan tugas Kementerian Keuangan untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Republik Indonesia serta mewujudkan tujuan kemerdekaan Republik Indonesia yaitu menciptakan masyarakat adil dan makmur, dan menjadi bangsa yang bermartabat di dunia.

Oleh karena itu, kita harus mampu membangun Kementerian Keuangan yang kompeten, profesional dan berintegritas untuk menjaga, mengelola, dan membangun Keuangan Negara yang sehat, kuat dan berkelanjutan. Kementerian Keuangan harus menjaga komitmen kuat untuk memelihara kepercayaan rakyat dalam memenuhi janji republik dengan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang kredibel, efektif, dan berdaya guna.

Tanggal 28 Oktober 2017 adalah hari peringatan Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda merupakan peristiwa bersejarah yang mengagumkan. Para pemuda Indonesia dari berbagai suku, agama dan ras kebangsaan mendeklarasikan dan menyatakan kebulatan tekad untuk menjadi satu bangsa, satu bahasa dan tanah air, Indonesia. Betapa mengagumkan tekad dan semangat pemuda dan pemudi Indonesia pada tahun 1928 untuk bersatu. Pada tahun 1928, kala teknologi, infrastruktur, dan komunikasi belum menyatukan Indonesia. Namun semangat dan tekad pemuda dan pemudi sangat nyata dan membaca untuk mewujudkan satu tanah air dan tumpah darah Indonesia.

Kini, kita semua perlu terus menerus belajar dan mencari inspirasi dan contoh nyata dari tekad mengagumkan dari generasi 1928. Dengan kemajuan pembangunan, dengan infrastruktur yang makin menghubungkan seluruh daerah di Indonesia dan dengan teknologi serta kemajuan komunikasi antar sesama anak bangsa, sudah seharusnya kita makin memperkuat tekad persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Kita harus melawan perpecahan, karena kita adalah satu bangsa, satu bahasa, dan satu tanah tumpah darah, tanah air Indonesia.

Semangat sumpah pemuda adalah semangat persatuan yang digelorakan oleh generasi muda untuk berbakti bagi negaranya, bahkan pada saat negara kita belum dilahirkan. Semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi terwujudnya cita-cita bangsa. Menjaga kewibawaan, martabat, serta kedaulatan Negara merupakan kewajiban bagi setiap insan di republik ini. Saya ingin seluruh pejabat dan pegawai Kementerian Keuangan mampu memaknai peristiwa bersejarah ini dengan bekerja secara disiplin, jujur, professional dan berintegritas demi Indonesia yang adil, makmur dan sejahtera sesuai dengan cita-cita para pendiri bangsa.

Saudara-Saudara yang berbahagia,

Perekonomian dunia menunjukkan momentum pertumbuhan yang membaik di tahun 2017. Hal ini membuka peluang bagi kebangkitan kembali aktivitas ekspor dan investasi di Indonesia. Kita harus memanfaatkan momentum ini dengan terus memperbaiki pelayanan publik dan dunia usaha, terus berinovasi dalam kebijakan dan instrumen untuk mendorong agar perekonomian Indonesia dapat makin meningkat pertumbuhannya, pemerataannya dan makin mampu menciptakan kesempatan kerja serta mengurangi kemiskinan.

Untuk itu, kita harus mampu menjaga pelaksanaan APBN 2017 yang tinggal dua bulan lagi. Kita masih menghadapi tantangan untuk mencapai target penerimaan negara sebesar Rp 1.736,1 Triliun. Saya minta seluruh jajaran Pajak, Bea Cukai dan PNBPN untuk terus bekerja tekun dan keras memenuhi target tersebut. Laksanakan tugas dengan profesional, kompeten, teliti, sehingga penerimaan negara dapat tercapai, namun perekonomian tetap dapat terjaga momentum pemulihannya. Jangan bekerja sembrono dan menyulitkan rakyat dan dunia usaha. Tetap santun dan melayani dengan tulus serta penuh pengabdian.

Saudara - Saudara,

Pemerintah telah mendapatkan persetujuan DPR untuk melaksanakan APBN 2018 pada tanggal 25 Oktober 2017. Dengan asumsi dasar makro ekonomi tahun 2018 yang meliputi pertumbuhan ekonomi 5,4%, inflasi 3,5%, nilai tukar rupiah 13.400 per US Dollar, suku bunga SPN 5,2%, serta harga minyak 48 US\$ per barel, *lifting* minyak bumi diperkirakan mencapai 800 ribu barel per hari dan *lifting* gas bumi 1,2 juta barel per hari, maka APBN 2018 direncanakan akan mengumpulkan pendapatan negara tahun 2018 sebesar Rp1.894,2 triliun dan belanja Negara sebesar Rp2.220,7 triliun. Kualitas belanja Negara pun diarahkan untuk pengurangan kemiskinan dan kesenjangan guna menciptakan keadilan dan perlindungan sosial pada masyarakat, penciptaan kesempatan kerja dan pembangunan infrastruktur.

Kita harus terus fokus membangun APBN yang kuat dan efektif dalam mencapai target-target pembangunan. Kita juga harus fokus memerangi pemborosan, ketidakefisienan, korupsi dan kebocoran anggaran negara. APBN adalah uang rakyat yang harus sepenuhnya kembali pemanfaatannya untuk menciptakan kemakmuran rakyat yang berkeadilan.

Kementerian Keuangan harus terus meningkatkan komunikasi dengan segenap pemangku kepentingan secara efektif dan tepercaya. Langkah-langkah dalam komunikasi publik yang sesuai dengan media dan cerdas serta tepat dalam isi, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan mewujudkan dukungan publik pada kebijakan pembangunan. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat terlibat dan berpartisipasi aktif dalam implementasi kebijakan tersebut.

Saudara sekalian,

Indonesia telah terpilih menjadi tuan rumah *Annual Meetings* IMF-World Bank 2018 di Bali. Untuk mempersiapkan pertemuan yang akan dihadiri oleh 15.000 peserta dari 189 negara ini, Indonesia telah menyiapkan serangkaian kegiatan bertajuk *Voyage to Indonesia*. Rangkaian kegiatan tersebut adalah untuk mengoptimalkan manfaat pertemuan tersebut bagi Indonesia serta menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia layak dan siap untuk menjadi tuan rumah *Annual Meetings* IMF-World Bank 2018.

Terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah menunjukkan kepercayaan dunia atas reputasi dan stabilitas ekonomi, politik, keamanan serta kemajuan pembangunan Indonesia yang saat ini telah menjadi *middle-income country*. Pelaksanaan AM 2018 adalah momentum bagi kita untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa kondisi perekonomian Indonesia stabil dan menjadi salah satu kekuatan ekonomi global.

Hadirin yang berbahagia,

Saya sangat menghargai berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan dalam rangka menyambut peringatan ke-71 Hari Oeang untuk melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Rangkaian seminar dan lomba APBN tingkat SMA penting dilaksanakan guna membangkitkan semangat bahwa pengelolaan APBN adalah milik semua lapisan masyarakat, bukan hanya tugas Kementerian Keuangan. Berbagai pos belanja negara dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai pulau Rote perlu dikawal oleh seluruh elemen masyarakat.

Saya juga menghargai berbagai kegiatan yang sifatnya internal Kementerian Keuangan seperti kegiatan olah raga dan seni sebagai sarana untuk lebih mendekatkan, memupuk kerja sama dan kekeluargaan antar pegawai. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh panitia baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor vertikal Kementerian Keuangan yang telah berhasil memeriahkan peringatan ke-71 Hari Oeang ini.

Pada akhirnya, saya ucapkan Selamat Hari Oeang ke-71. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan negara. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 30 Oktober 2017

Menteri Keuangan,

Sri Mulyani Indrawati